

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI MODEL INKUIRI PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
JHONI STORMADI
NIM. F34211025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI MODEL INKUIRI PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Jhoni Stormadi, Zainuddin, Suryani
PGSD, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email : jhonistormadipgsd@yahoo.com

Abstract: The research is implemented optimally, even teachers tend to use conventional approaches such as lectures. Therefore, it should be carried out inquiry learning in science teaching model in class IV SD Negeri 17 Kensuray. The purpose of this study was to describe whether using an inquiry model can improve the learning student. Teknik and data collection tools such as direct observation, and documentation techniques. This study uses a descriptive method of research is a form of Classroom Action Research (CAR). Based on the results of this study concluded that the implementation of the model of inquiry can increase physical activity pembelajaran students in science for students of SDN 17 Kensuray with an increase of 15.00% from 59.33% in the first cycle to 74.33% in siklus II . application of the model of inquiry can enhance mental activity of students in science an increase of 22.00% from 59.33% in the first cycle to 77.33% in the cycle.

Keywords: Keywords: Improvement, learners' learning activities, models of inquiry, learning IPA.

Abstrak: Penelitian ini memaparkan pelaksanaan pembelajaran model Inkuiri dalam pembelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 17 Kensuray. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan apakah dengan menggunakan Model Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik. Teknik dan alat pengumpulan data berupa obsevasi langsung, , dan teknik dokumentasi, metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penerapan model inkuiri dapat meningkatkan aktivitas fisik peserta didik pada pembelajara IPA bagi peserta didik SDN No.17 Kensuray dengan peningkatan sebesar 15,00% dari 59,33% di siklus I menjadi 74,33% di sikus II. penerapan model inkuiri dapat meningkatkan aktivitas mental peserta didik pada pembelajara IPA dengan peningkatan sebesar 22,00% dari 59,33% di siklus I menjadi 77,33% di siklus.

Kata kunci : Aktivitas, Pembelajaran IPA, Model Pembelajaran Inquiry

Mata pelajaran IPA berfungsi untuk memberi pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran yang berkaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya sebagian besar peserta didik tidak menyukai IPA. Hal ini dikarenakan penerapan IPA dalam kehidupan sehari-hari belum dipahami, dalam belajar IPA sering digunakan kata-kata abstrak dan mempelajari IPA harus disertai eksperimen padahal alokasi waktu yang disediakan untuk pelajaran ini di sekolah masih kurang, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas IV mengungkapkan beberapa hal diantaranya bahwa sebagian peserta didik merasa IPA termasuk materi yang tidak menarik karena konsep IPA diterima atau dimengerti sebagian besar secara menghafal, bukan dari pemahaman konsep dan penerapannya, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan contoh-contoh peristiwa IPA dalam kehidupan sehari-hari dan pemahaman konsep yang kurang membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu soal. Selain itu, mereka juga mengungkapkan bahwa cara mengajar guru selama ini kurang bervariasi, penyampaian materi oleh guru terlalu cepat dan sedikit memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya dan menyelesaikan soal yang dianggap sulit.

Selain melakukan wawancara dengan peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru. Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwa : Metode yang sering digunakan guru dalam pengajaran adalah metode ceramah dan tanya jawab, karena peralatan untuk melakukan praktikum belum lengkap. Hal ini dikarenakan bahwa sekolah ini belum mempunyai laboratorium, sehingga guru sangat jarang menggunakan metode eksperimen atau demonstrasi, peserta didik enggan untuk menanyakan materi yang belum dipahami oleh peserta didik dan jika dikonfirmasi tentang kejelasan materi yang sudah disampaikan, peserta didik tidak memberikan jawaban yang mencerminkan tingkat pemahamannya, aktivitas murid didalam kelas kurang, adapun tanda-tanda aktivitas murid kurang didalam kelas tidak mau bertanya, jarang menulis, malas mengerjakan tugas, dengan harapan model pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu pilihan untuk mengatasi rendahnya untuk mengatasi rendah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPA dikelas. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui model inkuiri merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa agar lebih aktif di dalam belajar, sehingga siswa dapat menemukan sendiri tentang konsep – konsep IPA.

Masalah penelitian ini adalah apakah Model Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik guna mencapai ketuntasan pembelajaran IPA Kelas IV SDN NO.17 Kensuray ? , rumusan masalah tersebut dibatasi menjadi sub masalah sebagai berikut : Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di IV SDN NO.17 Kensuray?, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas IV SDN NO.17 Kensuray ?, Bagaimana peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model Inkuiri pada kelas IV SDN NO.17 Kensuray?.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN No.17 Kensuray dengan menggunakan model inkuiri, masalah khusus yang telah dirumuskan, maka yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah; Untuk mendeskripsikan tentang peningkatan aktivitas mental peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN No.17 Kensuray dengan menggunakan model inkuiri, untuk mendeskripsikan tentang peningkatan aktivitas emosional peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN No.17 Kensuray dengan menggunakan model inkuiri, Untuk mendeskripsikan tentang peningkatan aktivitas fisik peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN No.17 Kensuray dengan menggunakan model inkuiri.

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan belajar”. Aktivitas yang dimaksud penekanannya pada peserta didik, sebab dengan adanya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif.

Model pembelajaran Inkuiri

Model inkuiri adalah sebuah model proses pengajaran yang berdasarkan atas teori belajar dan perilaku. Inkuiri adalah suatu cara bagaimana belajar dengan menggunakan keterampilan, proses, sikap, dan pengetahuan berpikir rasional., inkuiri sebagai salah satu strategi pembelajaran mengutamakan proses penemuan dalam kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu di dalam pembelajaran inkuiri, guru harus selalu merancang kegiatan yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan penemuan.

Pembelajaran IPA, atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu “Ilmu” artinya suatu pengetahuan atau pengalaman yang diperolehnya. Kemudian “Pengetahuan Alam” maksudnya adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Jadi IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar, dan di jelaskan dengan penalaran yang nyata sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul.

Tabel 2.1.
Langkah–Langkah Pembelajaran Inkuiri
Adapun tahapan pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

Fase	Perilaku Guru
1.Menyajikan pertanyaan atau masalah	Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah dan masalah dituliskan di papan tulis. Guru membagi peserta didik dalam kelompok
2.Membuat Hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing peserta didik dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan

3. Merancang Percobaan	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing peserta didik mengurutkan langkah-langkah percobaan.
4. Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	Guru membimbing peserta didik mendapatkan informasi melalui percobaan

(sumber: Trianto, 2007:141)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Nawawi (1995:61-93) metode ini merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau disekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran (Susilo, 2007: 16), oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga proses belajar siswa dapat meningkat, penelitian ini sifatnya adalah kolaboratif antara guru dengan teman sejawat. Penelitian kolaboratif yaitu penelitian yang dibantu oleh seorang kolaborator (teman sejawat) yang membantu peneliti selama proses penelitian. Peneliti dibantu oleh seorang kolaborator yang bernama ibu Sri Purwaningsih, guru SDN No.17 Kensuray, kolaborator bertugas sebagai observer atau pengamat yang baik, agar data yang diperoleh dalam penelitian tersebut benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Yang dimaksud dengan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara cermat, mendalam dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang sangat lengkap dan dapat menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas tertentu, yang menjadi setting penelitian ini yaitu setting didalam kelas. yaitu didalam kelas IV SDN No.17 Kensuray yang beralamat di desa Kensuray Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu, dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN No. 17 Kensuray dan guru. Jumlah peserta didik sebanyak 15 orang, yang terdiri dari 10 peserta didik Laki-laki dan 5 peserta didik perempuan.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2009:70), Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang terdiri dari empat langkah, yaitu sebagai berikut.

- a) Penyusunan rencana, hendaknya bersifat fleksibel untuk dapat diadaptasi dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan

- b) Tindakan, dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana
- c) Observasi, berfungsi mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait dan merupakan kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja PBM
- d) Refleksi, mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Kegiatan refleksi terdiri dari empat aspek yaitu: (a) analisis data hasil observasi, (b) pemaknaan data hasil observasi, (c) penjelasan hasil analisis, dan (d) penyimpulan apakah masalah itu sudah selesai teratasi atau belum.

Prosedur penelitian yang mengikuti dasar Penelitian Tindakan Kelas yaitu menggunakan prosedur kerja yang mengandung suatu siklus spiral yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi yang memungkinkan dengan perencanaan ulang. Dalam penelitian ini, agar memungkinkan tercapainya pemecahan masalah yang diinginkan maka teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah teknik observasi langsung. Teknik ini merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang sedang terjadi pada aktivitas belajar peserta didik serta kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditentukan, maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk menilai proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk menilai dan melihat apakah kegiatan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang benar.

Analisis data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan membuat tabulasi dan presentase. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase aktivitas belajar peserta didik baik aktivitas mental, emosional, maupun aktivitas fisik. Dari data tersebut kemudian ditarik kesimpulan apakah tindakan yang dilaksanakan berjalan dengan baik atau tidak. Rumus persentase yang dikemukakan oleh Igak Wardani(2007;5-12), sebagai berikut;

$$X = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

X = Nilai yang dicari

f = Banyaknya

N = Jumlah frekuensi

Selanjutnya hasil persentase tersebut dirata-ratakan dan disesuaikan dengan kriteria persentase sebagai berikut;

1. 81 - 100 % : Sangat baik

2. 71 - 80 % : Baik
3. 56 - 70 % : Cukup
4. 31 - 55 % : Kurang
5. 0 - 30 % : Kurang sekali

Beberapa aspek yang menjadi indikator kinerja didalam penelitian ini :

- a. Aktivitas mental; meliputi ikut serta memecahkan masalah dalam pembelajaran, ikut serta menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Aktivitas emosional; diantaranya bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, berani mengemukakan pendapat.
- c. Aktivitas fisik; mendengarkan penjelasan guru, mencatat hal-hal penting, bertanya ketika tidak mengerti.

Tabel 3.1

Indikator kinerja aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA menggunakan model inkuiri:

Indikator kinerja	
1.	Aktivitas Mental
a.	Memecahkan masalah dalam pembelajaran
b.	Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
c.	Ikut serta menyimpulkan materi pembelajaran
2.	Aktivitas emosional
a.	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran
b.	Berani mengemukakan pendapat
c.	Berani tampil mempresentasikan hasil kerja kelompok
3.	Aktivitas fisik
A	Mendengarkan penjelasan guru
B	Mencatat hal-hal penting, bertanya ketika tidak mengerti.
C	Menggunakan media dalam pembelajaran

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2013 di kelas IV yang dibantu oleh teman sejawat yang bernama Sri Purwaningsih,A.Ma sebagai pengamat atau kolaborator.Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dirancang yaitu di mulai dengan kegiatan awal,kegiatan inti,dan kegiatan penutup.

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.Data yang diperoleh selanjutnya dievaluasi.Hasil observasi pembelajaran IPA pada Siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Indikator Kinerja Pada Siklus I

HASIL OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK

Tindakan Pada Siklus Ke : I (Satu)

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Februari

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV/11

No	Indikator yang dicapai	Aktivitas belajar	
		f	%
1.	Aktivitas Mental		
a.	Memecahkan masalah dalam pembelajaran	9	60,00
b.	Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	8	53,33
c.	I kut serta menyimpulkan meteri pembelajaran	8	53,33
	Rata-rata		58,33
2.	Aktivitas emosional		
a.	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran	8	53,33
b.	Berani mengemukakan pendapat	6	40,00
c.	Berani tampil mempresentasikan hasil kerja kelompok	9	60,00
	Rata-rata		56,33
3.	Aktivitas fisik		
a	Mendengarkan penjelasan guru	10	66,66
b	Mencatat hal-hal penting, bertanya ketika tidak mengerti.	7	46,66
C	Menggunakan media dalam pembelajaran	9	60,00
	Rata-rata		59,33

Selain data dari lembar observasi peserta didik, pengamatan juga dilakukan terhadap kinerja guru dalam mengajar adapun hasil penilaian siklus I diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Penilaian guru pada Siklus I
Lembar observasi guru

Skor : 4=Baik Sekali, 3=Baik, 2=cukup, 1=Kurang					
N o	Aspek yangDiamati	Tampilan skor			
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1	2	3	4
1.	Kejelasan rumusan			✓	
2.	Kelengkapan cakupan rumusan			✓	
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
Rata-rata skor A=		3.00			
B	Pemilihan dan pengorganisasian Materi Ajar				
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓		
3.	Kesesuaian dengan sistematika materi			✓	
4.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu		✓		
Rata-rata skor B=		3,33			
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				
1.	Kesesuaian sumber bekajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran			✓	
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembejajaran dengan karakteristik peserta didik			✓	
Rata-rata skor C=		2,66			
D	Skenario/ KegiatanPembelajaran				
1.	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran			✓	
3.	Kesesuaian strategi dan metode dengan karakteristik peserta didik			✓	
4.	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu			✓	
Rata-rata skor D=		3,66			
E	Penilaian Hasil belajar				
1.	Kesesuaian teknik penilaiam dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Kejelasan prosedur penilaian			✓	
3.	Kelengkapan instrument			✓	
Rata-rata skor E=		3,00			
Skor Total A + B + C + D + E =		15,65			
Skor Rata-Rata		3,13			

Tabel 4.3
Instrumen Penilaian Kinerja Guru IPKG 1I Siklus I

Mata Pelajaran : IPA

Skor : 4=Baik Sekali, 3=Baik, 2=cukup, 1=Kurang

No	Aspek yang dinilai	Tampilan ke/Skor			
		1	2	3	4
I. PRAPEMBELAJARAN					
1.	Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran				✓
2.	Memeriksa kesiapan siswa			✓	
Rata-Rata Skor I =		3,50			
II MEMBUKA PEMBELAJARAN					
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
2.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			✓	
Rata-Rata Skor II		3,50			
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A Penguasaan Materi Pembelajaran					
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			✓	
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan			✓	
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar			✓	
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			✓	
Rata-Rata Skor A =		3,00			
B Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai			✓	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa		✓		
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓		
4.	Menguasai kelas			✓	
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			✓	
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif			✓	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan			✓	
Rata-Rata Skor B =		2,71			
C Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar					
1.	Menunjukkan ketrampilan dalam menggunakan media			✓	
2.	Menghasilkan pesan yang menarik		✓		
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien			✓	
4.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			✓	
Rata-Rata Skor C =		2,75			
D Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					

1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓
2. Merespon positif partisipasi siswa	✓
3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	✓
4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓
5. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	✓
6. Menunjukkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓
Rata-rata Skor D =	2,66
E Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD	
1. Ilmu Pengetahuan Alam	
a. Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung	✓
b. Menginteraksikan ketrampilan merangkai dan menggunakan alat sebagai wujud ketrampilan proses dalam mengajarkan konsep IPA	✓
Rata-Rata Skor E =	3,00
F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
1. Memantau kemampuan belajar	✓
2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓
Rata-rata Skor F =	2,50
G Penguasaan Bahasa	
1. Menggunakan bahasa lisan secara lisan dan lincer	✓
2. Menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar	✓
3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓
Rata-Rata Skor G =	2,33
Jumlah Rata-Rata Skor (A+B+C+D+E+F+G) =	18,81
Rata-Rata Skor III =	2,68
IV PENUTUP	
1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓
2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	✓
3. Melaksanakan tindak lanjut	✓
Rata-Rata Skor IV =	3,33
Skor Toatal (I+II+III) =	9,68
Rata-Rata Skor	3,22

Refleksi dilaksanakan pada siklus I, peneliti mengumpulkan dan menanalisis data lalu mengkaji data tersebut bersama teman sejawat, ada beberapa kelebihan dalam model pembelajaran inkuiri diantaranya

Peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, semua kelompok mengerjakan dengan benar sesuai dengan petunjuk dari guru, guru lebih efektif dalam

penyampaian materi pembelajaran, media sangat menarik sehingga mengaktifkan pembelajaran IPA melalui model inkuiri,

Namun ada beberapa kekurangan yang terjadi didalam pembelajaran pada siklus I diantaranya adalah; peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yaitu mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, menulis materi pembelajaran yang penting masih kurang, kemudian didalam kegiatan kerja kelompok masih nampak hanya beberapa saja peserta didik yang aktif.

Perencanaan tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus II, adapun hal-hal yang dilakukan sama seperti pada siklus I yaitu mempersiapkan rencana persiapan pembelajaran (RPP), mempersiapkan lembar observasi untuk siswa dan guru, mempersiapkan instrumen berupa soal penilaian dan LKS serta alat-alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Penelitian pada siklus yang ke II dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2013 di kelas IV yang dibantu oleh teman sejawat yang bernama Sri Purwaningsih, A. Ma sebagai pengamat atau kolaborator. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dirancang yaitu di mulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Pengamatan (*Observing*)

Hasil observasi kegiatan dalam proses belajar mengajar pada siklus II adalah sebagai berikut;

Tabel 4.4
Indikator Kinerja Pada Siklus II

HASIL OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK

Tindakan Pada Siklus Ke : I (Satu)
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Februari 2013
 Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV/11

No	Indikator yang dicapai	Aktivitas belajar	
		f	%
A. Aktivitas Mental			
a.	Memecahkan masalah dalam pembelajaran	13	86,66
b.	Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	14	93,33
c.	Ikut serta menyimpulkan materi pembelajaran	13	86,66
Rata-rata			73,33
2. Aktivitas emosional			
a.	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran	14	93,33
b.	Berani mengemukakan pendapat	12	80,00
c.	Berani tampil mempresentasikan hasil kerja kelompok	11	73,33
Rata-rata			70,33

3.	Aktivitas fisik		
A	Mendengarkan penjelasan guru	14	93,33
b	Mencatat hal-hal penting, bertanya ketika tidak mengerti.	13	86,66
C	Menggunakan media dalam pembelajaran	14	93,33
	Rata-rata		74,33

Tabel 4.6
Hasil Observasi Penilaian guru pada Siklus II
Lembar observasi guru

Tanggal : 20 Februari 2013
Skor : 4=Baik Sekali, 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang

No	Aspek yang dinilai	Tampilan ke/Skor			
		1	2	3	4
I.	PRAPEMBELAJARAN				
1.	Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran				✓
2.	Memeriksa kesiapan siswa				✓
	Rata-Rata Skor I =			4,00	
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
2.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				✓
	Rata-Rata Skor II			4,00	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
A	Penguasaan Materi Pembelajaran				
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				✓
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan			✓	
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar				✓
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				✓
	Rata-Rata Skor A =			3,75	
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai				✓
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa				✓
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓
4.	Menguasai kelas				✓
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			✓	
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif			✓	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan				✓

Rata-Rata Skor B =			3,71
C	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar		
1.	Menunjukkan ketrampilan dalam menggunakan media		✓
2.	Menghasilkan pesan yang menarik	✓	
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien		✓
4.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		✓
Rata-Rata Skor C =			3,75
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓
2.	Merespon positif partisipasi siswa		✓
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar		✓
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
5.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	✓	
6.	Menunjukkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
Rata-rata Skor D =			3,66
E	Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD		
1.	Ilmu Pengetahuan Alam		
	a. Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung		✓
	b. Menginteraksikan ketrampilan merangkai dan menggunakan alat sebagai wujud ketrampilan proses dalam mengajarkan konsep IPA		✓
Rata-Rata Skor E =			4,00
F.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
1.	Memantau kemampuan belajar	✓	
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		✓
Rata-rata Skor F =			3,50
G	Penguasaan Bahasa		
1.	Menggunakan bahasa lisan secara lisan dan lancer		✓
2.	Menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar	✓	
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓	
Rata-Rata Skor G =			3,33
Jumlah Rata-Rata Skor (A+B+C+D+E+F+G) =			25,7
Rata-Rata Skor III =			3,67
IV	PENUTUP		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	

emosional									
a.	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran	8	53,33	7	46,66	14	93,33	1	6,66
b.	Berani mengemukakan pendapat	6	40,00	9	60,00	12	80,00	3	20,00
c.	Berani tampil mempresentasikan hasil kerja kelompok	9	60,00	6	40,00	11	73,33	4	26,66
Rata-rata		56,33		43,67		70,33		29,67	
3. Aktivitas fisik									
a.	Mendengarkan penjelasan guru	10	66,66	5	33,33	14	93,33	1	6,66
b.	Mencatat hal-hal penting, bertanya ketika tidak mengerti.	7	46,66	8	53,33	13	86,66	2	13,33
C.	Menggunakan media dalam pembelajaran	9	60,00	6	40,00	14	93,33	1	6,66
Rata-rata		59,33		40,67		74,33		25,67	

Pembahasan

Bedasarkan hasil rekap penelitian dari siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan aktivitas belajar peserta didik didalam proses pembelajaran. Dibawah ini adalah penjelasannya; .Aktivitas mental, dalam memecahkan masalah pembelajaran peserta didik pada siklus yang I 60,00% kemudian pada siklus yang ke II menjadi 86,66%, berani mengemukakan pendapat peserta didik pada siklus I hanya 53,33% kemudian pada siklus yang II naik menjadi 93,33%, ikut serta dalam menyimpulkan materi pembelajaran pada siklus I hanya 53,33%, dan pada siklus yang ke II naik menjadi 86,66%, aktivitas emosional dari peserta didik bersemangat dalam kegiatan pembelajaran pada siklus yang I hanya 53,33% lalu pada siklus yang ke II meningkat menjadi 93,33%, berani mengemukakan pendapat pada siklus yang I hanya 40,00% kemudian pada siklus yang ke II menjadi 80,00%, peserta didik berani tampil mempresentasikan hasil kerja kelompok pada siklus yang I hanya 60,00% lalu pada siklus yang II menjadi

93,33%, Aktivitas fisik, mendengar penjelasan guru peserta didik pada siklus yang I hanya 66,66% kemudian pada siklus yang II 93,33%, Mencatat hal-hal penting, bertanya ketika tidak mengerti pada siklus yang I hanya 46,66% lalu pada siklus yang ke II menjadi 86,66%, dalam menggunakan media pembelajaran peserta didik pada siklus I hanya 60,00% kemudian pada siklus II menjadi 93,33%.

Berdasarkan hasil uraian diatas pada aspek peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui penerapan model inkuiri dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN No.17 Kensuray dapat dikatakan berhasil.Oleh karena itu, melalui model inkuiri dalam mata pelajaran IPA di kelas IV SDN No.17 kensuray dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas ini, maka dapat ditarik kesimpulan umum bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi gaya di kelas IV SDN No.17 Kensuray.

Secara terperinci kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang harus dilakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model inkuiri adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menetapkan pokok bahasan didasarkan pada Silabus dan KTSP untuk kelas IV SD dan mengacu pada Permen 41 Tahun 2007 dan didalam hasil pelaksanaan mengalami peningkatan, terbukti didalam IPKG I siklus I skor 3,13 (baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 3,58 (sangat baik).
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 17 Kensuray juga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dengan mengedepankan kegiatan yang bersifat eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (Permen Dinas 41 Tahun 2007) dalam hasil IPKG II siklus I dengan skor 3,22 (baik) dan siklus II sebesar 3,89 (sangat baik).
3. Beberapa peningkatan aktivitas belajar peserta didik diantaranya:
 - a. Penerapan pembelajaran menggunakan model inkuiri dapat meningkatkan aktivitas fisik peserta didik kelas IV SDN No.17 Kensuray dengan peningkatan sebesar 15,00% dihitung dari siklus yang I 59,33% lalu disiklus yang ke II 74,33%.
 - b. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri dapat meningkatkan aktivitas mental peserta didik kelas IV SDN No.17 Kensuray dengan peningkatan sebesar 22,00% dihitung dari siklus yang I 59,33% lalu disiklus yang ke II 77,33%.
 - c. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri dapat meningkatkan aktivitas emosional peserta didik kelas IV SDN No.17

Kensuray dengan peningkatan sebesar 14,00% dihitung dari siklus yang I 56,33% lalu disiklus yang ke II 70,33%.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan di lapangan pada saat penelitian dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut: Karena model pembelajaran inkuiri dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, maka diharapkan para guru IPA dapat mengembangkannya sebagai alternatif dalam pembelajaran di sekolah, Sebelum pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri, hendaknya siswa diberi penjelasan terlebih dahulu tentang tahapan-tahapan dari model tersebut agar siswa tidak kesulitan mengikuti tahapan-tahapannya. Selain menjelaskan tentang model yang akan digunakan, guru juga harus menjelaskan tentang materi yang dipelajari tersebut agar skor siswa terus meningkat pada setiap siklus.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas.2006, *Petunjuk Pengembangan Silabus dan RPP SD mata pelajaran IPA*. Jakarta,Depdiknas.
- Haryanto. 2007, *Sains Ilmu Pengetahuan Alam IV*, Jakarta , Erlangga.
- Sri Lestari,dkk,2006, *Ilmu Pengetahuan Alam IV*, Klaten : Intan Pariwara.
- Iskandar. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas* , Jambi, Gaung Persada Press.
- Trianto. 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta, Prestasi Pustaka.
- Hadari Nawawi,2007.*Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta:Gajah Mada University
- Sofan Amri.2010.*Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta, Prestasi Pustaka.
- Amalia, dkk, 2008. *Pembelajaran IPA di SD*.Jakarta : Universitas Terbuka
- Siti Halidjah,2010.*Penulisan Karya Ilmiah*.Pontianak.Universitas Tanjungpura
- Sofan Amri,2010.*Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif didalam Kelas*
- M.Subana dan Sudrajat. 2009. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*.Jakarta. Pustaka Setia